



Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Podcast* Nadia Omara dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Struktur Teks Narasi

Lupita Indah Ariyani¹, Desma Yuliadi Saputra², Diana Romdhoningsih³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

¹⁻³Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: elptndh@gmail.com¹, desmays@binabangsa.ac.id², nhadiana51@gmail.com³

*Penulis korespondensi: elptndh@gmail.com

Abstract. *Students' ability to write the structure of narrative texts remains low due to teacher-centered instruction and the limited use of innovative learning media. This study aimed to analyze the effectiveness of the Problem Based Learning model using Nadia Omara's podcast episode Diantar KHW Part 333 in improving students' ability to write the structure of narrative texts. This study employed a quantitative approach with a One Group Pretest–Posttest Design involving 30 eighth-grade students at SMPIT Afta Multimedia. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using the Shapiro–Wilk normality test, paired sample t-test, and Normalized Gain (N-Gain) with JASP software. The results indicated that the data were normally distributed ($p > 0.05$). The paired sample t-test revealed a significant difference between the pretest and posttest scores ($p < 0.001$) with a very large effect size (Cohen's $d = 3.496$). Furthermore, the average N-Gain score was 0.76 (76.14%), which falls into the high and effective category. Therefore, the Problem Based Learning model using Nadia Omara's podcast is effective in improving students' ability to write the structure of narrative texts.*

Keywords: *Effectiveness; Nadia Omara Podcast; Narrative Text Structure; Problem Based Learning; Writing Ability.*

Abstrak. Kemampuan menulis struktur teks narasi siswa masih rendah akibat pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model *problem based learning* menggunakan media *podcast* Nadia Omara episode Diantar KHW *Part 333* dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur teks narasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest* terhadap 30 siswa kelas VIII SMPIT Afta Multimedia. Data dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, *paired sample t-test*, dan *Normalized Gain* (N-Gain) dengan bantuan JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* ($p < 0,001$) dengan ukuran efek yang sangat besar (Cohen's $d = 3,496$). Hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata 0,76 (76,14%) yang termasuk kategori tinggi dan efektif. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* menggunakan media *podcast* Nadia Omara efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur teks narasi siswa.

Kata Kunci: Efektivitas; Kemampuan Menulis; Podcast Nadia Omara; Pembelajaran Berbasis Masalah; Struktur Teks Naratif.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menulis teks narasi sesuai dengan strukturnya. Walaupun Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik serta mendorong penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi, pelaksanaan pembelajaran di kelas masih sering berpusat pada guru melalui metode ceramah. Akibatnya, partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran belum berkembang secara maksimal.

Situasi tersebut berdampak pada kesulitan peserta didik dalam menuangkan gagasan, menyusun jalan cerita, dan menulis teks narasi berdasarkan unsur orientasi, komplikasi, resolusi, serta koda. Permasalahan ini tidak dapat dipisahkan dari rendahnya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik.

Hasil penelitian Putra *et al.* (2018) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hatira *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman terhadap materi, kesalahan dalam menafsirkan persoalan, serta keterbatasan dalam menentukan dan mengevaluasi solusi. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga dipengaruhi oleh tingkat kesiapan belajar dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran (Fahri *et al.*, 2025).

Namun, dalam praktik pembelajaran, guru masih mendominasi kegiatan belajar melalui metode ceramah sehingga peserta didik cenderung berperan sebagai penerima informasi. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlatih untuk menganalisis masalah, mengemukakan pendapat, dan mengembangkan ide secara mandiri. Dampaknya, kemampuan menulis teks narasi sesuai strukturnya belum berkembang secara optimal (Ishlahul *et al.*, 2023).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *problem based learning*. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah melalui kegiatan diskusi, berpikir kritis, dan membangun pengetahuan secara mandiri.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *problem based learning* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Widyasari *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa model tersebut mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, merangsang kemampuan berpikir kritis, serta memperbaiki hasil belajar. Hasil penelitian Ishlahul *et al.* (2023) juga menjelaskan bahwa *problem based learning* berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan evaluasi diri peserta didik.

Selain model pembelajaran, pemanfaatan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Saputra *et al.* (2024) menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Akan tetapi, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal karena media digital lebih sering digunakan sebagai

sarana presentasi, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung secara konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi, baik dalam aspek metode maupun media pembelajaran. Mahpudoh dan Romdhoningsih (2024) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih menghadapi kendala berupa minimnya kreativitas dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran. Salah satu media digital yang berpotensi mendukung pembelajaran menulis teks narasi adalah podcast. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Septiani *et al.*, 2024). Selain itu, Assyfa *et al.* (2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang efektif harus mampu mendukung tujuan pembelajaran, bersifat interaktif, menarik, serta mendorong perkembangan keterampilan peserta didik.

Kurniasari *et al.* (2024) menyimpulkan bahwa podcast memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar sehingga layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di era digital. Salah satu podcast yang relevan dengan materi teks narasi adalah podcast Nadia Omara, khususnya episode Diantar KHW *Part 333*. Episode tersebut menyajikan cerita dengan alur yang terstruktur, konflik yang jelas, bahasa yang mudah dipahami, serta durasi yang tidak terlalu panjang. Karakteristik tersebut menjadikan podcast ini berpotensi membantu peserta didik memahami sekaligus menyusun teks narasi sesuai dengan strukturnya.

Meskipun efektivitas model *problem based learning* dan media podcast telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, kajian yang mengombinasikan model *problem based learning* dengan podcast Nadia Omara untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik SMP masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model *problem based learning* berbantuan podcast Nadia Omara dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur teks narasi peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*pre-experimental design*) melalui rancangan *One Group Pretest–Posttest Design*. Rancangan tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas model *problem based learning* yang dipadukan dengan media podcast Nadia Omara terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis struktur teks narasi. Pada tahap awal, peserta didik terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki sebelum memperoleh perlakuan.

Setelah pelaksanaan *pretest*, peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan podcast Nadia Omara episode Diantar KHW Part 333. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru. Menurut Djonmiarjo (2019), penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik sekaligus memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis struktur teks narasi setelah mendapatkan perlakuan. Prosedur yang sama juga digunakan oleh Septiani *et al.* (2024), yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* guna melihat peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran berbasis podcast. Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada berbagai keunggulan yang dimilikinya, seperti mudah diakses, dapat diputar berulang kali, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi. Farhan (2022) menjelaskan bahwa podcast merupakan media yang efektif karena bersifat fleksibel, menarik, mudah digunakan, dan dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Afta Multimedia dengan subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik kelas VIII. Teknik penentuan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan menulis teks narasi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian kemampuan menulis dilakukan berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian struktur teks narasi, yang meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh dua dosen Pendidikan Bahasa Indonesia serta seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak JASP. Tahap pertama analisis dilakukan melalui uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Saputra *et al.* (2020), hasil uji normalitas menjadi dasar dalam menentukan teknik analisis statistik berikutnya. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk pada taraf signifikansi 0,05.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis struktur teks narasi setelah penerapan model *problem based learning* berbantuan *podcast* Nadia Omara. Selain itu, efektivitas model pembelajaran dianalisis

menggunakan uji *Normalized Gain* (*N-Gain*) untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan peserta didik berdasarkan kategori peningkatan yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas model *problem based learning* menggunakan media *podcast* Nadia Omara episode Diantar KHW *Part 333* dianalisis melalui uji normalitas, *paired sample t-test*, dan uji *Normalized Gain* (*N-Gain*).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Descriptive Statistics</i>		
	Pretest	Posttest
Valid	30	30
Missing	0	0
Std. Deviation	7.463	7.429
Shapiro-Wilk	0.9503	0.9485
P-value of Shapiro-Wilk	.172	.154

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk, nilai signifikansi pada data pretest sebesar 0,172, sedangkan nilai signifikansi pada data posttest sebesar 0,154. Kedua nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas telah terpenuhi dan analisis data dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik berupa *paired sample t-test*.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

<i>Paired Samples T-Test</i>						
Measure 1	Measure 2	t	df	p	Cohen's d	SE Cohen's d
Pretest	- Posttest	-19.15	29	< .001	-3.496	0.7281

Note. Student's t-test.

Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menghasilkan nilai *t* sebesar -19,15 dengan nilai derajat kebebasan (*df*) 29 dan tingkat signifikansi di bawah 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara skor *pretest* dan *posttest*. Di samping itu, nilai *Cohen's d* sebesar 3,496 termasuk dalam kategori efek sangat

besar (*very large effect*). Oleh karena itu, model *problem based learning* yang dipadukan dengan media *podcast* Nadia Omara memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur teks narasi siswa.

Tabel 3. Hasil Uji *N-Gain*.

Data	Posttest	Pretest	Posttest- Pretest	Skor Ideal	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
Mean	72,33	33,40	38,93	50,60	0,76	76,14

Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Normalized Gain* (*N-Gain*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 33,40 pada saat *pretest* menjadi 72,33 pada *posttest*, atau mengalami kenaikan sebesar 38,93 poin. Nilai rata-rata *N-Gain* yang diperoleh sebesar 0,76 atau setara dengan 76,14%. Berdasarkan kriteria Hake (1999), nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Persentase *N-Gain* tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* berbantuan *podcast* Nadia Omara tergolong efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis struktur teks narasi.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan model *problem based learning* yang dipadukan dengan media *podcast* Nadia Omara memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil *paired sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Di samping itu, nilai *Cohen's d* sebesar 3,496 menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki ukuran efek yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan menulis. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar melalui pemecahan masalah mampu membantu mereka memahami sekaligus menyusun struktur teks narasi dengan lebih baik.

Peningkatan kemampuan menulis juga diperkuat oleh hasil uji *N-Gain* yang mencapai rata-rata 0,76 dan termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran dengan model *problem based learning* berbantuan *podcast* Nadia Omara. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, menelaah alur cerita, mendiskusikan unsur-unsur teks narasi, serta menyusun tulisan berdasarkan struktur orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Keterlibatan tersebut memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mandiri sehingga kemampuan menulis berkembang dengan lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Widyasari *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan memperbaiki hasil belajar. Melalui kegiatan pemecahan masalah secara kolaboratif, siswa memperoleh kesempatan untuk menuangkan gagasan, menyusun informasi, serta mengembangkan tulisan secara runtut dan sistematis. Temuan ini juga mendukung penelitian Ishlahul *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa model *problem based learning* berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan evaluasi diri peserta didik.

Selain model pembelajaran yang digunakan, media podcast juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi. *Podcast* Nadia Omara episode Diantar KHW *Part 333* menyajikan cerita dengan alur yang teratur, konflik yang mudah dipahami, bahasa yang komunikatif, serta durasi yang tidak terlalu panjang. Karakteristik tersebut membantu siswa memahami struktur teks narasi secara lebih mendalam. Penyampaian materi melalui media audio juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Septiani *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa podcast dapat menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, Kurniasari *et al.* (2024) menjelaskan bahwa penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar sehingga layak diterapkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran di era digital. Dengan demikian, perpaduan antara model *problem based learning* dan media *podcast* Nadia Omara mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna, serta berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis struktur teks narasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model *problem based learning* berbantuan *podcast* Nadia Omara episode Diantar KHW *Part 333* terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis struktur teks narasi. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Selain itu, nilai *Cohen's d* sebesar 3,496 menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki ukuran efek yang sangat besar sehingga model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Efektivitas pembelajaran juga terlihat dari hasil uji *Normalized Gain (N-Gain)* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,76 atau 76,14%, yang termasuk dalam kategori tinggi dan efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perpaduan antara model *problem based learning* dan media *podcast* Nadia Omara mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Melalui pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami serta menyusun unsur-unsur teks narasi yang terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.

Dengan demikian, model *problem based learning* yang dipadukan dengan *podcast* Nadia Omara dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis struktur teks narasi.

DAFTAR REFRERENSI

- Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 2(1). <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Djonomiarjo, T. (2019). Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39–46. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Fahri, A., Utari, C. R., Sentana, I. K. A., & Bukhari. (2025). Membangun kemampuan berpikir kritis melalui kesiapan belajar dan keaktifan siswa: Studi pada SMA Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Provinsi Lampung. *JSP: Jurnal Social Pedagogy (Journal of Social Science Education)*, 6(2), 141–153. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v6i2.11505>
- Farhan, M. (2022). Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran. *Jurnal Estetika*, 3(2), 64–71. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2.201>
- Kurniasari, S., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Pengaruh podcast sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *JURRIPIEN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146–154. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763>
- Mahpudoh, & Romdhoningsih, D. (2024). Pemanfaatan sosial media YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 109–114. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v9i1.26389>
- Putra, M., Mulyadi, H., & Ahman, E. (2018). Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 1 Cikarang Pusat. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.30599/utility.v2i1.280>
- Saputra, D. Y., Andriani, R., & Subroto, D. E. (2024). Efektivitas penggunaan E-book dalam keterampilan membaca kritis bagi mahasiswa tingkat awal. *TEKS: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–8.
- Saputra, D. Y., Riansi, E. S., & Hilaliyah, T. (2020). Efektivitas penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. *Jurnal Membaca*, 5(2).

- Septiani, E. A., Muhyidin, A., Devi, A. A. K., & Saputra, D. Y. (2024). Development of podcast-based audio learning media to improve Class X students' poetry writing skills. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v8i1.6462>
- Septiani, E. A., Muhyidin, A., Devi, A. A. K., & Saputra, D. Y. (2024). Development of podcast-based audio learning media to improve Class X students' poetry writing skills. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v8i1.6462>
- Sudarmoyo. (2020). Podcast sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 65–73. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i2.212>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Ulinnuha, Romdhoningsih, D., Mahpudoh, Sari, R. E., Irawan, A. H., & Asi, R. S. (2024). Urgensi sastra digital melalui mata kuliah menulis sastra upaya membentuk karakter mahasiswa. *TEKS: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 29–38.
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>